
 <p>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PURI HUSADA TEMBILAHAN</p>	MENERIMA PASIEN DI RUANG HEMODIALISA		
	No. SPO SPO/HEM/006	No Revisi 01	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 26 Maret 2021		
PENGERTIAN	Suatu prosedur memberikan pelayanan dialisis bagi penderita penyakit ginjal kronik atau akut yang membutuhkan penanganan secara profesional		
TUJUAN	a) Agar staf dialisis dapat mengetahui dan memahami prosedur yang berlaku b) Pasien mendapatkan pelayanan dialisis yang cepat dan tepat c) Pelayanan dapat berjalan dengan efektif dan efisien		
KEBIJAKAN	Dialisis harus dilakukan oleh perawat yang mahir dan terampil		
PROSEDUR	A. Pasien Baru : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien membawa surat pengantar dari Dokter Nephrolog setempat beserta : Hasil laboratorium: Hemoglobin, ureum, kreatinin, elektrolit (Na, K, Cl) Calsium, Pospat, Albumin, CCT, LFG, Hepatitis B (HBV atau HbsAg), Hepatitis C (HCV), anti HIV. Hasil rontgen Thorax, USG, BNO IVP, Renogram (Jika ada). 2. Dokter Nephrolog melakukan : <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan keadaan umum pasien. • Menjelaskan manfaat tindakan dialisis. • Membuat resep dialisis sesuai kebutuhan pasien. • Mengkonsultasikan ke dokter ahli bedah vaskuler (membuat cimino) untuk pasien yang belum mempunyai akses vaskuler tetap. • Memberitahukan pasien baru ke perawat dialisis. 3. Perawat Dialisis melakukan : <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan orientasi tempat dialisis. • Menjelaskan proses dialisis berlangsung. • Membuat perjanjian jadwal dialisis bersama pasien dan keluarga. 		



**RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH
PURI HUSADA
TEMBILAHAN**

MENERIMA PASIEN DI RUANG HEMODIALISA

No. SPO
SPO/HEM/006

No Revisi
01


Halaman
2/3

PROSEDUR

- Menjelaskan beberapa macam tarif dialisis (untuk pemakaian single use)
- Memberikan motivasi kepada pasien dan keluarga akan manfaat dialisis secara teratur.
- 4. Ahli Gizi memberikan penyuluhan tentang :
 - Batasi cairan yang masuk 500cc ditambah (dengan jumlah urine/24 jam)
 - Batasan makanan dan buah yang harus dihindari dan dianjurkan.
 - Memberikan stimulasi/peragaan berbagai jenis makanan dan buah-buahan yang dianjurkan.
 - Memberikan pamflet sesuai dengan kebutuhan pasien.

B. Pasien Rutin

1. Mengikuti peraturan yang berlaku :
 - Mendapat penjelasan tentang dialiser single use atau re-use.
 - Menandatangani perjanjian penggunaan dialiser single use atau re-use.
2. Dokter Nephrolog/Dokter Internist bersertifikat dialisis :
 - Melakukan pemeriksaan fisik setiap hari kepada pasien dialisis.
 - Menilai dan mengevaluasi perkembangan kesehatan pasien dialisis.
 - Memberikan keputusan terhadap perubahan terapi dialisis, sehubungan dengan peningkatan kualitas hidup pasien.
3. Perawat Dialisis
 - Menjelaskan penggunaan dialiser sesuai dengan nama pasien yang bersangkutan.
 - Melakukan anamnesa dengan tepat dan benar.
 - Menjalankan proses dialisis sesuai dengan SOP.
 - Melakukan observasi ketat selama tindakan dialisis berlangsung.
 - Kolaborasi dengan dokter yang bertanggung jawab.
 - Kirim pasien ke ruang ICU jika mengalami emergency.

 <p>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PURI HUSADA TEMBILAHAN</p>	MENERIMA PASIEN DI RUANG HEMODIALISA		
	No. SPO SPO/HEM/006	No Revisi 01	Halaman 3/3
PROSEDUR	C. Prosedur Tindakan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang ke ruang dialisis. 2. Pasien dilayani sesuai jadwal dialisis. 3. Pasien telah menandatangani surat persetujuan tindakan dialisis. 4. Pasien mendapat tindakan dialisis sesuai dengan urutan mesin yang sudah ditentukan. 5. Pasien telah membayar biaya dialisis. 6. Pasien pulang. 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter Spesialis. 2. Perawat Hemodialisa 3. Administrasi 4. Ahli gizi 		